

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PAVING DI PT. SINAR BANGUN MANDIRI DI KOTA KUPANG

Feren Oematan¹; Yoseba Polinggomang²; dan Anthonius Popo³

ABSTRACT

The purpose of this research method is to analyze the quality control of Paving products using Pareto and Fishbone diagrams. The data used are primary and secondary data. The analytical method used in this study is pareto and fishbone diagrams, the nex step is to find the factors that cause damage to a product and then compiled in a proposed improvement.

The results of this study indicate that quality control of paving products at PT. Sinar Bangun Mandiri is still there that has not been controlled. Whit an average defect in June 2021, there are two types of defects, namely cracks and sloping as many as 206 paving pieces of 6,8%. From the results of the research, the factors that cause this disability are human factors and work methods.

Keywords: Quality control

PENDAHULUAN

Pengawasan kualitas dapat berfungsi untuk mendapatkan pasar yang lebih luas dan mempertahankan produk dari pesaing sejenisnya. Apabila produk yang ditawarkan oleh perusahaan telah merambat secara luas maka secara otomatis konsumen akan membeli produk tersebut karena akan memilih produk yang berkualitas. Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan melakukan produksi secara lebih ekonomis dan tepat waktu sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pengawasan kualitas sangat mutlak diperlukan bagi perusahaan industry besar maupun kecil dalam memproduksi barang dan juga telah mempunyai standart yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan. Dengan mengadakan pengawasan kualitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk jadi yang tidak cacat sehingga pada akhirnya dapat menghemat biaya, bahan baku, serta waktu produksi serta dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

PT. Sinar Bangun Mandiri adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang

¹Alumni IABI FISIP Tahun 2021

²⁻³Dosen IABI FISIP Undana

produksi Paving yang berada di wilayah Kota Kupang menyadari bahwa kualitas produk yang baik sangat menunjang hasil produksi yang baik pula. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam jenis paving, Paving blok segi empat 8cm k300, Paving blok segi empat 8cm k400, Paving blok segi empat 8cm k400 tanpa kepala, Paving blok segi enam 6cm k-175, Paving blok segi enam 8cm k-300, Paving blok segi empat 6cm k-175, Paving blok segi empat 6cm k-300, pada penelitian ini hanya di fokuskan pada produk paving segi empat saja karena banyak di minati di kalangan masyarakat. Perusahaan ini juga melayani berbagai pelanggan dalam kota Kupang maupun diluar kota seperti atambua, kefa, soe. Paving memiliki kelebihan yang dapat menarik minat masyarakat sehingga permintaan akan paving meningkat, keuntungan dari paving yaitu, material ini mudah dipasang dan tidak memerlukan alat berat serta dapat diproduksi secara masal. Penggunaan paving sangatlah mendukung go green yang telah dikumandangkan secara nasional/internasional, karena daya serap air melalui pemasangan paving dapat menjaga keseimbangan air tanah.

Menyadari hal itu bahwa dalam persaingan dunia usaha khususnya dalam bidang produksi Paving, maka perusahaan harus menerapkan standar penetapan kualitas mulai dari pemilihan bahan baku, bahan penolong, penggunaan alat/mesin serta tenaga kerja yang akan diproses dalam proses produksi. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam perkembangannya PT. Sinar Bangun Mandiri selalu berusaha mempertahankan kualitas produk dengan terus menerus memperhatikan kualitas produksinya. Kegiatan ini dilakukan secara terarah sebagai salah satu bentuk pengawasan kualitas untuk memperkecil jumlah produk yang rusak atau cacat. Selama ini produksi yang dicapai kurang optimal, hal ini di sebabkan karena perusahaan belum dapat membuat perencanaan produksi secara baik sehingga belum dapat memaksimalkan penggunaan faktor-faktor produksi berupa bahan baku, tenaga kerja, mesin atau peralatan dan modal kerja. Berdasarkan latar belakang masalah penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengawasan Kualitas Produk Paving pada PT. Sinar Bangun Mandiri di Kota Kupang”.

STUDI PUSTAKA

Konsep Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan salah satu bagian dibidang manajemen yang mempunyai peran dalam mengkoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, manajemen produksi menyangkut pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses produksi menyangkut pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses produksi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan

Konsep Produksi

Produksi adalah suatu proses mengubah bahan baku menjadi bahan atau menambah nilai suatu produk (barang atau jasa) agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara umum, pengertian produksi juga adalah suatu kegiatan atau aktivitas untuk dapat menciptakan/menghasilkan atau juga untuk menambah nilai guna terhadap suatu barang ataupun jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan oleh orang ataupun suatu badan (produsen), orang maupun badan yang melakukan kegiatan atau aktivitas produksi disebut dengan sebutan produk. Istilah produksi tersebut berasal dari bahasa Inggris *to produce* yang memiliki arti menghasilkan. Sedangkan dalam arti ekonomi, pengertian produksi ialah sebagai kegiatan atau aktivitas mengenai penciptaan dan juga penambahan atau utilitas terhadap sebuah barang dan jasa.

Pengawasan

Pengawasan merupakan sebuah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dari pengambilan tindakan yang bisa mendukung dalam pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja atau sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu pengawasan merupakan proses guna memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pengawasan

Pengawasan merupakan sebuah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dari pengambilan tindakan yang bisa mendukung dalam pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja atau sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu pengawasan

merupakan proses guna memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Menurut Simbolon (2004:62) fungsi dari pengawasan yaitu:

1. Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang disertai tugas dan wewenang dalam melaksanakan pekerjaan.
2. Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditentukan.
3. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, kelalaian dan kelemahan, agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan.
4. Untuk memperbaiki kesalahan dan penyelewengan, agar pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemborosan-pemborosan.

Kualitas

Menurut Tjiptono dan Diana (2003:24), kualitas merupakan suatu tingkat yang dapat diprediksi dari keseragaman dan ketergantungan pada biaya yang rendah dan sesuai dengan pasar. Kualitas merupakan ukuran seberapa mampu suatu barang atau jasa dan memenuhi kebutuhan konsumen dan dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen sesuai dengan standar mutu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sinar Bangun Mandiri beralamat di Jl. Prof. dr. Johannes Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima kota Kupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara langsung. Data yang terkumpul selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan, data yang bersifat kualitatif akan dianalisis secara deskriptif.

HASIL

Analisis Dan Pembahasan Pengendalian Mutu Dengan Metode Statistik

Dalam melakukan pengendalian mutu secara statistik, langkah yang harus dilakukan adalah dengan melakukan pengumpulan data untuk mengetahui seberapa jauh pengendalian mutu yang dilakukan oleh PT. Sinar Bangun Mandiri. Setelah mengetahui masalah maka

dilakukan dengan menganalisis diagram pareto dan diagram fishbone. Adapun hasil pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Klasifikasi, Jumlah Dan Jenis Kecacatan Produksi Paving pada PT. Sinar Bangun Mandiri bulan Juni 2021

Hari ke	Jumlah produksi (buah)	Jenis kecacatan		Jumlah kecacatan	Presentase kecacatan (%)
		Retak	Miring		
1	3000	14	7	21	0,007%
2	3000	8	5	13	0,004%
3	3000	12	11	23	0,007%
4	3000	2	4	6	0,002%
5	3000	5	9	14	0,004%
6	3000	3	8	11	0,003%
7	3000	7	13	20	0,006%
8	3000	9	2	11	0,003%
9	3000	11	9	20	0,006%
10	3000	13	7	20	0,006%
11	3000	17	5	22	0,007%
12	3000	15	8	23	0,007%
Total	36000	116	88	204	0,068%

Sumber: Diolah Tahun 2021

Analisis Diagram Pareto

PT. Sinar Bangun Mandiri memproduksi paving selama produksi sebanyak 36000 buah yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Klasifikasi, Jumlah dan jenis kecacatan Paving pada Perusahaan PT. Sinar Bangun Mandiri selama bulan Juni 2021

No	Proses	Jenis Kecacatan	Jumlah (Buah)	Persentase(%)
1	Peletakan	Retak	116	0,038%
2	Pencetakan	Miring	88	0,029 %
	TOTAL		204	0,068%

Sumber: Diolah Tahun 2021

Hasil penelitian diketahui bahwa PT. Sinar Bangun Mandiri dalam proses pembuatan Paving selama produksi sebesar 3000 sekali produksi, dengan dua jenis kecacatan yaitu retak 116 dan miring 88 dalam proses produksi selama bulan Juni. Dari diagram di atas terlihat bahwa terdapat dua jenis cacat produk yang menyebabkan kecacatan pada produk Paving yaitu jenis cacat Retak dan Miring yang terdapat pada proses pencampuran, pencetakan sampai dengan peletakan untuk mengeringkan. Dari kedua jenis cacat tersebut memiliki persentase sebesar 0,32% dan 0,24% sehingga kedua jenis cacat tersebut menjadi prioritas untuk melakukan langkah perbaikan.

Tabel 3. Usulan Tindakan Perbaikan Untuk Cacat Produk Yang Terjadi

	Faktor penyebab	Usulan tindakan perbaikan
Manusia	Kurang terampil Lalai Capek Malas	Memberikan pelatihan kepada pekerja baru maupun lama secara berkala. Memberikan sanksi kepada pekerja yang lalai sehingga tidak terulang lagi. Memberikan intruksi kerja dan membuat jadwal kerja yang jelas sehingga tidak terlalu memaksakan dan mengurus tenaga pekerja. Memberikan bonus bagi pekerja yang rajin dan menyelesaikan pekerjaan yang baik dan tepat waktu. Selalu melakukan koordinasi dengan pekerja dan menciptakan suasana lingkungan kerja yang nyaman
Peralatan	Mesin press mengalami gangguan	Melakukan pengecekan peralatan dengan teliti sebelum digunakan dan juga ketika selesai digunakan. Rajin melakukan pengecekan kondisi mesin dan memperhatikan jam kerja daripada mesin.
Metode	Salah peletakan Kelebihan bahan dalam pengadukan	Memberikan pelatihan pada pekerja baru maupun lama secara berskala. Memberikan pengarahan dan peringatan kepada pekerja. Intruksi kinerja diberikan secara tertulis disertai penjelasan lisan secara terperinci yaitu dengan melaksanakan <i>briefing</i> secara rutin setiap awal dan akhir kerja Melakukan koordinasi yang baik dengan para pekerja. Melakukan pengawasan dan pengecekan ulang terhadap kinerja karyawan sehingga dapat mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh <i>human error</i> .

Sumber: Diolah Tahun 2021

SIMPULAN

1. PT. Sinar Bangun Mandiri perlu lebih konsisten dalam melaksanakan pengendalian mutu produknya, mulai dari input (memperhatikan bahan baku yang digunakan), proses (memantau kegiatan produksi), dan output sehingga cacat produk dapat diminimalisir bahkan dihilangkan. Pengendalian mutu kualitas produk harus betul-betul diperhatikan agar pihak perusahaan dapat menekan jumlah produk cacat seperti retak dan miring yang disebabkan oleh bahan baku yang kurang baik.
2. Pengawasan proses produksi pada PT. Sinar Bangun Mandiri selalu diutamakan walaupun tidak selalu menggunakan bahan baku dengan kualitas terbaik, namun dari sisi produksi perusahaan selalu dilakukan dengan standar yang terbaik dari perusahaan.
3. Dari analisis diagram sebab akibat dapat diketahui faktor penyebab kerusakan dalam proses produksi yaitu berasal dari faktor manusia/pekerja, peralatan, metode kerja dan material / bahan baku.
4. Dari hasil pembobotan untuk usulan atau rekomendasi untuk mengurangi cacat produk, perusahaan harus mempertimbangkan tentang biaya yang akan dikeluarkan dan yang perlu segera dilakukan. Jumlah nilai bobot 6 (biaya murah/tanpa biaya dan sangat mendesak) harus dilakukan terlebih dahulu.
5. Setiap hari perusahaan dapat memproduksi sebanyak 3.000 paving. Selain itu untuk produk yang retak atau miring pada saat dilakukan pemindahan dari tempat penjemuran ke tempat penyimpanan biasa akan dijual dengan harga yg lebih murah atau diberikan bonus kepada konsumen yang datang membeli produk dari perusahaan dalam jumlah besar. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kerugian atau sekedar menarik pelanggan agar produk bisa terus laku dipasaran.
6. Berdasarkan analisis diagram pareto dapat dilihat bahwa terdapat jenis kecacatan yang sering terjadi retak 0,038% dan miring 0,029%. Dari analisis diagram fishbone dapat diketahui faktor-faktor penyebab kecacatan dalam proses produksi (salah pelatakan dan mesin yang mengalami gangguan) yang berasal dari faktor manusia (tenaga kerja) metode, mesin dan alat, didapat dari analisa sebab akibat yaitu kurangnya ketelitian karyawan dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus, 2008. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi Buku II*. Yogyakarta: BPFE.
- Assauri, Sofjan, 2002. “*Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep dan Strategi*”. Cetakan Ketiga, Jakarta: CV.Rajawali
- Simbolon, Maringan Masry, 2004. *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia:
- Tjiptono, Fandy & Anastasia Diana, 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Penerbit Andi.